

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan struktur atas pada proyek Institut Teknologi dan Kesehatan Jakarta ini yang mencakup perhitungan kolom, dinding geser, balok, tangga dan plat lantai, dapatlah kesimpulan:

Tabel 4.1 Rekaputilasi Total Volume

REKAPITULASI TOTAL VOLUME						
No.	Item Pekerjaan	Beton	Bekisting	Pembesian	Ratio	
1	KOLOM	1430,6	7224,2	409490,3	286,2	
2	BALOK	2219,7	11617,4	483718,7	217,9	
3	SHEARWALL	812,8	5323,1	203865,7	250,8	
4	PLAT LANTAI	1194,8	15638,9	122707,0	102,7	
5	TANGGA	288,0	335,1	34313,8	119,2	

- a. Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan bahwa untuk total rasio pada pekerjaan kolom sebesar 286,2 kg/m<sup>3</sup>, pekerjaan balok sebesar 217,9 kg/m<sup>3</sup>, pekerjaan shearwall sebesar 250,8 kg/m<sup>3</sup>, pekerjaan plat lantai sebesar 102,7 kg/m<sup>3</sup> dan pada pekerjaan tangga sebesar 119,2 kg/m<sup>3</sup>.
- b. Total biaya yang didapatkan pada proyek Institut Teknologi dan Kesehatan Jakarta adalah sebesar Rp. 55.003.546.252,00 harga ini sudah termasuk dengan PPN 10% dan biaya proyek per m<sup>2</sup> sebesar Rp. 2.046.262,88
- c. Penyusunan *Schedule* proyek terdiri dari struktur atas yang telah disusun dari 5 item pekerjaan yang dilaksanakan selama 8 bulan dengan bobot pekerjaan paling besar adalah pekerjaan balok lantai 1 dengan bobot 8,47 % dan bobot yang terendah adalah pekerjaan tangga dengan bobot 0,02 %.
- d. Pembayaran progres dilakukan setiap bulan sesuai dengan seberapa besar kemajuan progress, yang mana *cash in* yaitu uang muka 20% dari total pekerjaan struktur sebesar Rp.10.000.644.773 dan retensi sebesar 5 % yaitu Rp. 2.500.161.193 dan *cash out* dari pengembalian kas kantor sebesar Rp. 5.000.222.386.

## **4.2. Saran**

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai seorang estimator, perhitungan kuantitas suatu proyek adalah salah satu kemampuan yang pertama yang dimiliki oleh seorang estimator, untuk itu seorang estimator harus berhati-hati didalam melakukan perhitungan agar perhitungan lebih akurat.
2. Didalam melakukan perhitungan biaya suatu proyek seorang estimator harus jeli didalam melakukan perhitungan biaya ini selain itu juga harus mempunyai data-data yang lengkap.
3. Seorang Quantity surveyor juga harus teliti di dalam melihat item pekerjaan yang ada pada gambar cad atau yang lainnya. Sehingga pada pelaksanaan pembangunan proyek tidak terjadi pekerjaan tambah kurang.